

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN *COMPANY SIZE*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1444H/2022 M**

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN *COMPANY SIZE*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh
Nurlailiantika Pratiwi

NPM : 1851030007

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dosen Pembimbing I : Femei Purnamasari,S.E.,M.Si.

Dosen Pembimbing II : Rosydalina Putri,S.E.,M.S.Ak.,Akt.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1444H/2022 M**

Abstrak

Profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan, tingkat profitabilitas mendeskripsikan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah modal sendiri dan *company size* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. dengan indikator profitabilitas menggunakan Net Profit Margin, Modal Sendiri menggunakan Total Ekuitas, dan *Company Size* menggunakan LN(asset). Metode yang digunakan untuk analisis data adalah uji Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil Penelitian berdasarkan Uji Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Variabel Modal Sendiri didapatkan nilai dengan nilai Tsig 0,003 dan nilai T hitung 3,027 > T tabel 1,665. Dan untuk nilai *Company Size* Tsig 0,011 dan nilai T hitung -2,619 < T tabel 1,665. sedangkan untuk nilai variabel modal sendiri dan *Company Size* nilai Fsig 0,037 yaitu Fhitung 3,443 > Ftabel 3,114. Disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan secara Parsial terhadap Profitabilitas, dan *Company Size* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, untuk modal sendiri dan *Company Size* berpengaruh Simultan positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Modal sendiri, *Company Size*, Profitabilitas

Abstract

Profitability is one of the bases for assessing the condition of a company, the level of profitability describes the company's performance as seen from the company's ability to generate profits. The company's ability to earn profits shows whether the company has good prospects or not in the future.

This study aims to see whether own capital and company size affect the profitability of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. with profitability indicators using Net Profit Margin, Own Capital using Total Equity, and Company Size using LN (assets). The method used for data analysis is descriptive analysis test and multiple linear regression analysis.

The results of the study based on the Multiple Linear Regression Analysis Test for the Equity Variable obtained a value with a Tsig value of 0.003 and a T arithmetic value of 3.027 > T table 1.665. And for the value of Company Size Tsig 0.011 and the value of T count - 2.619 < T table 1.665. While for the value of the variable own capital and Company Size the value of Fsig 0.037 is Fcount 3.443 > Ftable 3.114. Company Size has a significant negative effect partially on profitability, for own capital and Company Size has a significant positive simultaneous effect on Profitability.

Keywords: Own capital, Company Size, Profitability



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Lektol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlaili Antika Pratiwi
NPM : 1851030007
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH MODAL SENDIRI DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)" adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka apabila dilain wktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullhi Waabarakatuh

Bandar Lampung, Juli 2022



Nurlaili Antika Pratiwi
1851030007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Sendiri Dan *Company Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)
Nama : Nurlailiantika Pratiwi
NPM : 1851030007
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Femei Purnamasari, S.E., M.Si
NIP.198405212015032004

Pembimbing II

Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt
NIP. 198710182018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

Ahmad Zuliansyah, M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Modal Sendiri Dan Company Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021)** Disusun oleh **Nurlailiantika Pratiwi**, NPM: **1851030007**, Program studi **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis,21 Juli 2022 Pukul 08.00-09.30 WIB**.

Tim Penguji

Ketua : **Ahmad Zuliansyah, M.M** (.....)

Sekretaris : **Nanda Audia, M.M** (.....)

Penguji I : **Vicky F Sanjaya, M.Se** (.....)

Penguji II : **Femei Purnamasari, S.E., M.Si** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

(Al-Baqarah ayat 152)

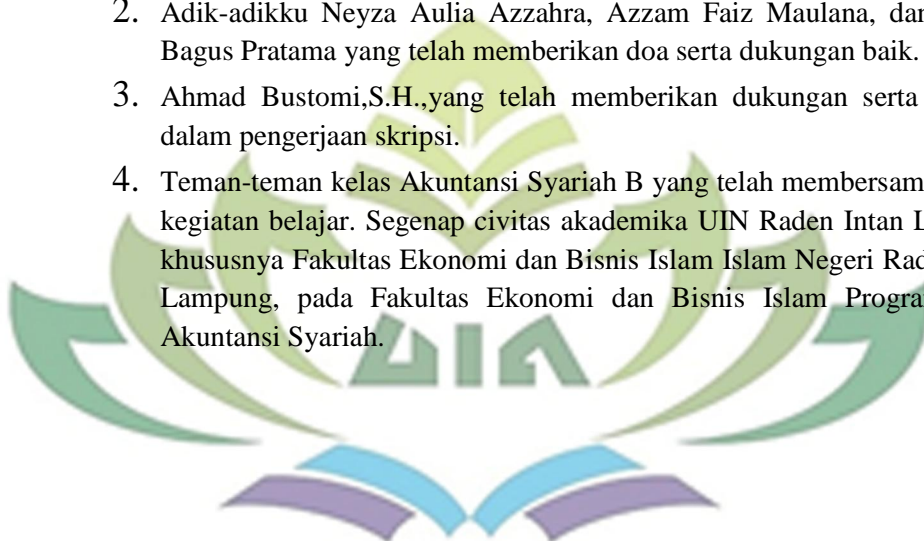


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. kedua orang tuaku Bapak Bejo Susanto dan Ibu Sunarmi, Kakek Sirin Syawal dan Nenek Syamsiyah yang telah memberikando'a, dan dukungan baik secara moril maupun material. Membesarkanku selama ini dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
2. Adik-adikku Neyza Aulia Azzahra, Azzam Faiz Maulana, dan Aditya Bagus Pratama yang telah memberikan doa serta dukungan baik.
3. Ahmad Bustomi, S.H., yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam pengerjaan skripsi.
4. Teman-teman kelas Akuntansi Syariah B yang telah kebersamai dalam kegiatan belajar. Segenap civitas akademika UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurlailiantika Pratiwi, Lahir di Penumangan Baru Pada tanggal 20 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Bejo Susanto dan Ibu Sunarmi. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu SDN 1 Penumangan Baru pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMPN 1 Tumijajar yang lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMAN 1 Tumijajar yang lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis menjadi mahasiswa di Universitas.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan allah SWT, karena atas rahmat, hidayah serta inayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MODAL SENDIRI DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini terdapat banyak pihak yang ikut serta membantu penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih atas bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Prof.Dr. Tulus Suyanto,S.E.,M.M., Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Ibu Femei Purnamasari,S.E.,M.Si. selaku Pembimbing Akademik I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Rosydalena Putri,S.E.,M.S.Ak.,Akt selaku Pembimbing Akademik II yang telah meuangkan banyak waktu, tenaga, dan fikiraan untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan seluruh civitis akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun diharapkan mampung memberikan pengetahuan dalam bidang literasi.

Bandar Lampung, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN..... | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 2 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Tinjauan Pustaka | 6 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN | |
| PENGAJUAN HIPOTESIS | 15 |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Teori <i>Packing Order</i> | 15 |
| 2. Profitabilitas | 15 |
| a. Pengertian Profitabilitas | 155 |
| b. Tujuan dan Manfaat Analisis Profitabilitas..... | 16 |
| c. Dasar Hukum Profitabilitas | 17 |
| d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas | 19 |
| 3. <i>Company Size</i> | 19 |
| a. Pengertian <i>Company Size</i> (Ukuran Perusahaan)..... | 19 |
| b. Jenis-Jenis <i>Company Size</i> (UkuranPerusahaan) | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Modal Usaha | 22 |
| a. Pengertian Modal | 22 |
| b. Sumber-Sumber Modal | 23 |
| c. Indikator Modal Usaha..... | 27 |
| B. Kerangka Berfikir | 28 |
| C. Pengajuan Hipotesis | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 35 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 35 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 37 |
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 45 |
| B. Analisis Statistik Deskriptif | 46 |
| C. Uji Asumsi Klasik | 47 |
| D. Analisis Regresi Linier Berganda | 50 |
| E. Uji Hipotesis..... | 51 |
| F. Pembahasan..... | 54 |
| BAB V PENUTUP..... | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B.Rekomendasi | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| Tabel 3.1 Sample Penelitian | 36 |
| Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional..... | 38 |
| Tabel 4.1 Data Sample Penelitian..... | 44 |
| Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif..... | 45 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas | 38 |
| Tabel 4.4 Uji Statistik Autokolerasi | 39 |
| Tabel 4.4 Uji Statistik Multikoleniaritas..... | 40 |
| Tabel 4.5 Uji Statistik Regersi Linier Berganda | 51 |
| Tabel 4.6 Uji Statistik F | 42 |
| Tabel 4.7 Uji Statistik T | 43 |
| Tabel 4.8 Uji Statistik Koefesien Determinan | 4 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik Perkembangan profitabilitas PDB | 3 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplots | 48 |



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Teoritis 22





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi tersebut. Maka dari itu penulis mencoba menguraikan penegasan arti dan makna dalam berbagai istilah yang tercantum dalam judul skripsi yang telah dibuat. Dengan penegasan judul yang dibuat, diharapkan tidak ada kesalahpahaman yang terjadi dalam memahami judul terhadap beberapa istilah yang penulis gunakan. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH MODAL SENDIRI DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)”** dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengaruh
Pengaruh merupakan kegiatan yang timbul dari sesuatu ikut serta membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Modal Sendiri
modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya. Keuntungan menggunakan modal sendiri (pribadi) yaitu untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga maupun biaya administrasi, tidak tergantung pada pihak lain, tanpa memerlukan persyaratan yang rumit, serta tidak ada keharusan dalam pengembalian modal, namun penggunaan modal sendiri jumlahnya sangat terbatas.²
3. *Company Size*
Merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasi perusahaan menjadi perusahaan besar, menengah dan kecil suatu perusahaan yang mengalami tingkat pertumbuhan positif maka akan memberikan tanda bahwa ukuran perusahaan

¹Arti Kata Pengaruh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed August 4, 2021,

²Anita Susanti and Imam Hidayat, “PENGARUH HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 4, no. 11 (2015)

tersebut mengalami perkembangan dan akan mengurangi kecenderungannya ke arah kebangkrutan.³

4. Profitabilitas

Mengukur tingkat efisiensi usaha dan laba (profit) yang dicapai perusahaan yang bersangkutan dan untuk mengetahui hubungan timbal balik antar pos-pos yang terdapat dalam neraca perusahaan tersebut. perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat diindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan usaha dengan baik sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*).

B. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mulai menampakkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beranekaragam usaha yang terdiri dari usaha kecil yang dimiliki perseorangan sampai perusahaan besar yang mempunyai anak cabang. Dengan demikian persaingan di antara perusahaan tidak dapat dihindari, untuk itu setiap perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal.⁴

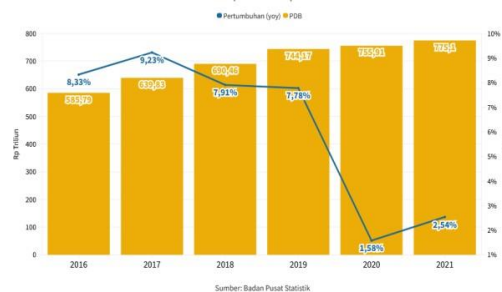
Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan yaitu mendapatkan keuntungan, untuk mewujudkan keuntungan tersebut perusahaan melakukan kegiatan operasional yang menghasilkan barang yang nantinya dilakukan kegiatan penjualan yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan, tingkat profitabilitas mendeskripsikan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.⁵

³ Perusahaan, Opinion Shopping, Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (April 6, 2020): 77–90.

⁴Niluh Nugrahaning Widhi I Nengah Suarmanayasa, “Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11, no. 2 (2021): 1–9.

⁵Munandar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2014).

Gambat 1.1
Grafik Perkembangan Profitabilitas
Industri Makanan dan Minuman
Periode 2016-2021



Dilihat pada gambar 1.1 dimana industri Manufaktur sektor makanan dan minuman pada tahun 2019 *profit* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 7,78%. Namun, pada tahun 2020 Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami penurunan profitabilitas yang cukup drastis hingga mencapai 1,58%.⁶

Dalam kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan *profit*, Modal kerja yang merupakan salah satu faktornya. Modal kerja terdiri dari modal asing dan modal sendiri. Modal sendiri tersebut merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan atau dana yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya, dengan tingkat resiko yang kecil. Karena tidak ada beban waktu pengembalian modal yang ditanggung perusahaan.⁷ Dalam teori *Packing Order* menjelaskan bahwa perusahaan profitnya tinggi lebih cenderung menggunakan penggunaan pendanaan *internal* seperti laba ditahan atau modal sendiri, tetapi untuk perusahaan yang profitnya rendah lebih cenderung menggunakan pendanaan *external* seperti hutang atau dari pemilik modal.⁸

Terdapat beberapa faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya yaitu likuiditas, solvabilitas,

⁶“Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021,” accessed July 15, 2022, <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>.

⁷ Selvia Sefrika Sari, “Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas,” *Universitas Negeri Padang*, 2014, 2-3.

⁸ S. Pudjiastuti, E dan Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jilid I (yogyakarta: UPP- AMP YKPN, 2010).

dan ukuran perusahaan.⁹ ukuran perusahaan menurut Riyanto “ukuran perusahaan (*Company Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.”¹⁰ ukuran perusahaan juga didefinisikan dengan total asset. Asset merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang dapat mendukung meningkatnya penjualan, dimana besarnya ukuran sebuah perusahaan dapat menarik para pemilik modal untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*). Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki jumlah aset yang semakin besar juga.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu **Alya Adresina (2020)** dalam penelitian yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas” dengan menyatakan bahwa modal sendiri dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sesuai dengan teori *packing order* dimana semakin besar profit perusahaan maka perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal dimana salah satunya modal sendiri yaitu laba ditahan maupun modal sendiri yang berasal dari pemilik perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian **Dwi Kriswanto dan Galih Purnama Siddik (2018)** dalam penelitiannya “Pengaruh Aktiva Lancar dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas” dengan hasil tidak adanya pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas. juga berdasarkan penelitian **EfiFebriyanti Dan Marlina Kurnia (2021)** dalam penelitiannya “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas” dengan hasil tidak adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas”

Sehingga dalam hal ini peneliti ingin meneliti kembali Pengaruh Modal Sendiri dan *Company Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap profitabilitas dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan

⁹ A.A. Wela Yulia Putra Ida Bagus Badjra, “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 7 (2015): 2052–2067.

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (yogyakarta,: BFFE, 2001), 299.

¹¹ Brigham dan Houtson, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: salemba empat, 2001), 25.

penelitian dengan judul “**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN COMPANY SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Mengingat akan keterbatasan pemikiran dan waktu, maka penulis akan membuat batasan masalah terhadap penelitian yang akan dilakukan terkait Pengaruh Modal Sendiri dan Company Size Terhadap Profitabilitas. Batasan masalah tersebut adalah: Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi masalah penelitian mengenai *Company Size* yang diukur dengan menggunakan Total Asset, sedangkan Modal Sendiri diukur dengan Total Ekuitas dan untuk Profitabilitas diukur dengan NPM dengan melihat perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021?
2. Apakah *Company Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021?
3. Apakah Modal Sendiri dan *Company Size* berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah Modal Sendiri terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
2. Untuk Mengetahui Apakah *Company Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
3. Untuk Mengetahui Apakah Modal Sendiri dan *Company Size* berpengaruh secara Simultan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah modal sendiri, *company size* dan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan pertumbuhan laba yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain melakukan penelitian mengenai modal sendiri dan *company size* dalam mempengaruhi profitabilitas.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi investasi.

G. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan, penulis melakukan penelaahan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul dari penelitian ini yaitu “Pengaruh Modal Sendiri dan *Company Size* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021)”. Tujuannya adalah untuk meminimalisir terjadinya kesamaan pembahasan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dari itu, penulis mencoba menjelaskan kajian dan pembahasan dari hasil penelaahan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tinjauan Pustaka

| No | NAMA PENELITI | JUDUL PENELITIAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|---|--|---|--|
| 1 | Ray Dida Helfiardi Dan Sri Suhartini (2021) ¹² | Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 | Profitabilitas Diukur Dengan Roe, Ukuran Perusahaan Ln(Total Asset),Leverage Diukur Dengan Der. | Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Secara Parsial Leverage Berpengaruh Positif, Kemudian Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negative, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. |
| 2 | Efi Febriyanti Dan Marlina Kurnia(2021) ¹³ | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas | Profitabilitas Diukur Dengan Roa, Perputaran Modal Kerja Dengan Rasio Wct, Ukuran Perusahaan Diukur Dengan Ln(Total | Perputaran Modal Kerja Memiliki T Hitung Kurang Dari T Tabel(-0,822 <2,011) Dengan Tingkat Signifikan 0,415. Hasil |

¹²Ray Dida Helfiardi Sri Suhartini, "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020," *Ournal.feb.unmul* 18, no. 3 (2021): 516–23.

¹³Efi Febriyanti Marlina Kurnia, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas | UMMagelang Conference Series," 570-571, 2021, <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5998>.

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | Asset), Likuiditas Diukur Dengan <i>Current Ratio</i> . | <p>Tersebut Membuktikan Bahwa Perputaran Modal Kerja Tidak Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas. Kuran Perusahaan Memiliki T Hitung Kurang Dari T Table (0,691 < 2,011) Dengan Tingkat Signifikan 0,493. Hal Tersebut Membuktikan Bahwa Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.L ikuiditas Memiliki T Hitung Lebih Dari T Table (7,324 > 2,011) Dengan Tingkat Signifikan 0,000. Hal Tersebut Membuktikan Bahwa Likuiditas Berpengaruh Positif</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|---|-------------------------------------|--|--|--|
| | | | | Terhadap Profitabilitas, |
| 3 | Maria Theresia Ndombe, Taslim Daeng | Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha diKecamatan Oebobo Kotakupang Tahun 2015-2019 | Analisis Data Rasio Return On Asset Equity (Roe) Dan Rasio Return On Assets (Roa). | Modal Sendiri Yang Dihitung Menggunakan Return On Equity (Roe) Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Secara Parsial; Modal Usaha Yang Dihitung Menggunakan Return On Asset (Roa) Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Secara Parsial Dan Modal Sendiri (Roe) Dan Modal Usaha (Roa) Tidak Ada Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap |

¹⁴ Maria Theresia Ndombe Fitriningsih Amalo, Taslim Daeng M, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2015-2019.," *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2021): 357.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Profitabilitas Secara Simultan. |
| 4 | Anita Susanti Dan Imam Hidayat (2015) ¹⁵ | Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas | Hutang Jangka Pendek Dalam Rupiah , Hutang Jangka Panjang Dalam Rupiah,Modal Sendiri Dengan Modal Sendiri Berdasarkan Rupiah. | Berdasarkan Hasil Uji F Menunjukkan Bahwa Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Sendiri Berpengaruh Secara Serentak Terhadap Profitabilitas (Roa). Berdasarkan Hasil Uji T Menunjukkan Bahwa Variabel Hutang Jangka Panjang Dan Modal Sendiri Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (Roa), Sedangkan Variabel Hutang Jangka Pendek Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (Roa).Berdasarkan Hasil Uji |

¹⁵Anita Susanti Imam Hidayat, "PENGARUH HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 11 (2015): 9–16.

| | | | | |
|---|----------------------------------|--|---|--|
| | | | | Koefisien Determinasi Parsial (R^2) Menunjukkan Bahwa Hutang Jangka Panjang Berpengaruh Dominan Terhadap Profitabilitas (Roa) Karena Nilai Koefisien Determinasi Parsialnya Paling Besar Diantara Variabel Bebas Lainnya. |
| 5 | Ratna Ayu L (2012) ¹⁶ | Analisis Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia | Profitabilitas Dengan ROI, Hutang Jangka Pendek Dengan <i>Current Ratio</i> , Hutang jangka Panjang Dengan DER, Modal Sendiri Dengan <i>Primary Ratio</i> . | Secara Parsial, Pendanaan Yang Berasal Dari Hutang Jangka Pendek Dan Modal Sendiri Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Tingkat Profitabilitas. Sedangkan Pendanaan Yang Berasal Dari Hutang Jangka Panjang Tidak Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap |

¹⁶Ratna Ayu L, "Analisis Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Akunesa* 1, no. 2 (2012): 1–22.

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | Tingkat Profitabilitas. Secara Simultan (Bersama-Sama) Pendanaan Yang Berasal Dari Luar Perusahaan (Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang) Dan Modal Sendiri Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Tingkat Profitabilitas. |
|--|--|--|--|---|



H. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini, pembahasan serta hasil dari penelitian akan disajikan dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian pendahuluan ini memuat latar belakang yang menjelaskan terkait dengan alasan dalam melakukan penelitian ini. Kemudian membahas mengenai batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini memaparkan terkait dengan teori-teori yang mendukung atas penelitian yang akan dilakukan, antara lain Pengertian Modal Sendiri, *Company Size*, Profitabilitas bab ini juga menjelaskan terkait dengan Hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pedekatan dan jenis penelitian, populasi, sample, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta hasil dari analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, serta saran-saran yang diberikan oleh penulis terkait dengan hasil analisis



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. *Teori Packing Order*

Teori ini dikemukakan oleh Donaldson tahun 1961, sedangkan penamaan *pecking order theory* ini dilakukan oleh Myers (1984) dalam (Chen & Chen, 2011). *Pecking order theory* menjelaskan mengenai hierarki pendanaan, yaitu urutan dana yang dapat digunakan sebagai preferensi pemenuhan kebutuhan dana oleh suatu perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan), karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar. Apabila pendanaan dari luar (external financing) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dulu, yaitu dimulai melalui hutang, kemudian diikuti dengan sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan. Dalam *Pecking Order Theory* perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menggunakan dana pinjaman yang sedikit, karena kebutuhan dana sudah tercukupi dari menggunakan sumber dana internal yaitu laba ditahan. Sedangkan perusahaan kurang profitabel akan menggunakan hutang lebih besar.¹⁷ sedangkan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil perusahaan menggunakan utang atau pendanaan external sebagai sumber pendanaan.¹⁸

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan

¹⁷ S. Pudjiastuti, E dan Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jilid I (yogyakarta: UPP- AMP YKPN, 2010).

¹⁸ Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syariah Modern*.315-316.

melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas.¹⁹ Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.²⁰

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas menurut Kasmir, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014).h.196

²⁰ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (yogyakarta: ekonisia, 2005).h.238

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahunsekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²¹

c. Dasar Hukum Profitabilitas

Profitabilitas atau keuntungan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan/perniagaan. Untung dalam bahasa arab disebut dengan *al- ribh* yang artikan sebagai pertambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan²² Siddiqi dalam buku Muhammad “Manajemen Keuangan Syariah”, mengungkapkan perlunya dalam memperoleh profit maksimal, namun dia juga menyebutkan bahwa perlunya konsep “suka sama suka”. didalam islam akan mengarahkan pada keadilan masyarakat dan “memperhatikan kesejahteraan orang lain” harus menjadi tujuan utama.²³ kandungan dalam ayat dari Asy-Syura: 20 yaitu mengajarkan bahwa apabila manusia menginginkan keuntungan duniawi saja, maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa memberikan keuntungan diakhirat, sementara apabila manusia menginginkan keuntungan diakhirat dia akan mendapatkan keduanya, dunia dan akhirat.²⁴

كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِمِنْهَا وَمَالَهُ فِي آخِرَةِ مِمَّنْ صِيبٍ مِّنْ
كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ آخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِجْرًا تَتَوَمَّنْ

“Barang siapa yang menghendaki Keuntungan di akhirat akan Kami tambah Keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki Keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari Keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di Akhirat³⁰”

²¹ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persad, 2014). 22-23

²² Okky Nanda Rusdianto, “Makna Keuntungan Para Pedagang Muslim Di Pusat Grosir Surabaya (PGS) (Surabaya: Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Airlangga, 2013).h. 35

²³ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014).

²⁴ Kurnia Eksari, “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014): h.72.

Dalam hal ini maka, mengambil keuntungan tidak hanya untuk memperoleh bagian dunia saja, tetapi saat pengambilam keuntungan dalam transaksi diharuskan hanya jika dasar pendapatan berdasarkan kesepakatan bersama (suka sama suka) bukan dengan jalan yang tidak diridhai. Indikator Profitabilitas Masalah yang sangat penting dalam mengelola perusahaan adalah bagaimana situasi kegiatan operasional perusahaan, apakah telah menghasilkan keuntungan yang dianggap memadai dan bagaimana risiko yang dihadapi untuk mencapai hasitersebut.

- 1) NPM (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang menggambarkan tingkat tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Pendapatan operasional berasal dari pemberian kredit dengan rasio kredit macet, selisih kurs valas jika kredit dalam vals dan lain-lain.
- 2) ROA (*Return On Assets*) adalah untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka makin besar pula tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. ROE (*Return On Equity*) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan. Selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula deviden yang diterimainvestor.²⁵ Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah NPM (*Net Profit Margin*). Alasan menggunakan pendekatan NPM dalam penelitian ini adalah karena rasio NPM mengukur bagaimana kemampuan manajemen Perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari penjualan. Tingkat profitabilitas yang diukur oleh NPM bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasikan laba.

²⁵ Frianto Panda, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (jakarta: PT. Rineka Cipt, 2012).h.209

d. Faktor–Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (net income). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau harga pokok perunit.
- 2) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 3) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerima discount.
- 4) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tariff pajak.
- 5) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.²⁶

3. *Company Size*

a. Pengertian *Company Size* (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan atas perusahaan besar, menengah dan kecil. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan sebagai perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.²⁷ Semakin besar perusahaan cenderung

²⁶ Siti Khoirina, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah* (Bandar Lampung: (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016).h. 62

²⁷ Darmadi, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*”. (Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2013),h.16.

mempunyai manajemen dan sumber dana yang baik dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan tax planning yang baik, namun perusahaan tidak selalu dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan tax planning dikarenakan ada kemungkinan menjadi sasaran dari keputusan dan kebijakan pemerintah. Pada sisi lain ukuran perusahaan dapat dikelompokkan dari total aset, jumlah penjualan, dan penjualan rata-rata. Semakin besar total aset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata maka semakin besar pula perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memberikan manfaat antara lain menentukan tingkat kemudahan dalam memperoleh dana dari investor atau perbankan, memiliki tingkat tawar menawar yang tinggi dalam pelaksanaan tender atau transaksi bisnis, dan dipandang memiliki sistem prosedur yang rinci dan terencana, diukur dengan total aktiva. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam dan modal kerja, semakin banyak penjualan maka semakin tinggi piutang dagang dan semakin besar penguasaan pasar dan dikenal masyarakat.²⁸ Adapun manfaat dari ukuran perusahaan adalah rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut. Pada beberapa industri seperti industri yang mempunyai proporsi aktiva tetap yang tinggi, rasio ini cukup penting diperhatikan. Sedangkan pada beberapa industri yang lain seperti industri jasa yang mempunyai proporsi aktiva tetap yang kecil, rasio ini barangkali relatif tidak begitu penting untuk diperhatikan.²⁹

b. Jenis - Jenis *Company Size* (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan juga menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (asset) yang dimiliki dan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar

²⁸ Mhd. Hasymi & Miza Ariani, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016).” *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* 11, no. 3 (2018): 452–463.

²⁹ S.R. Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (jakarta: salemba empat, 2015).

(large firm) dengan perusahaan kecil (small firm) yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 ukuran perusahaan dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu usaha mikro, kecil, dan usaha menengah yang memiliki kriteria masing- masing,yaitu:

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,0 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus jutarupiah).
- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dariRp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan menengah cenderung besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk

mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memiliki total aktiva besar sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.³⁰ Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah, (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang dikenal masyarakat luas dan memiliki dampak besar terhadap lingkungan akan mengungkapkan lebih banyak informasi sosial. Apabila dikaitkan dengan teori legitimasi, hal tersebut dilakukan perusahaan untuk melegitimasi kegiatan operasinya dan menurunkan tekanan dari para aktivis sosial dan lingkungan. Karena jika dampak yang diterima masyarakat cenderung negative maka akan lahir tuntutan kepada perusahaan yang menyebabkan meningkatnya biaya politis. Terdapat beberapa proksi yang digunakan untuk menilai besar kecilnya ukuran perusahaan seperti total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah laba dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan total aset sebagai tolak ukur penilaian ukuran perusahaan.³¹

4. Modal Usaha

a. Pengertian Modal Usaha

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.³² Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-

³⁰ C. Y Darmawan, A & Kusumo, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016).," *Jurnal Administrasi Bisnis* 57, no. 1 (2016): 1–7.

³¹ Anggi Choirun Nisa Anik Malikhah, S. A.A, "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 3 (2020): 15–26.

³² Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramdia Pustaka Utama, 2000).

barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan.³³ Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Selain jenis usahanya, besarnya jumlah modal ddiinginkan. Usaha yang memerlukan jangka waktu panjang relative memerlukan modal yang besar. dipengaruhi oleh jangka waktu usaha perusahaan menghasilkan produk yang besar. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha.

b. Sumber - Sumber Modal

Modal menurut sumber dan asalnya dapat diuraikan sebagai berikut;

1) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka.³⁴ Kekurangan modal sendiri adalah sebabagai berikut

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangar tergantung dari pemilik dan jumlahnya relativeterbatas.
- b) Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) relatitif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- c) Kurang motivasi, artinya pemilik usaha menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah

³³ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (yogyakarta: BFFE, 2010).

³⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

dibandingkan dengan menggunakan modal asing. Kelebihan menggunakan modal sendiri:

- (1) Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
- (2) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- (3) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- (4) Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Sumber dari dana modal asing dapat diperoleh dari :

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik perbankan pemerintah, swasta maupun perbankan asing.
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan leasing, modal ventura, dana pensiun, dan lain sebagainya.
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kekurangan dari modal pinjaman sebagai berikut:

- (1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
- (2) Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- (3) Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atas masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak pada pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar. Kelebihan dari modal pinjaman sebagai berikut:
- (4) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.

(5) Motivasi usaha tinggi, jika menggunakan modal asing motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi. Hal ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

(6) Jenis-Jenis Modal

Modal dapat digolongkan menjadi beberapa baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan.³⁵
- 2) Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.
- 3) Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
- 4) Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.³⁶

Menurut Endang Purwanti secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Modal Investasi

Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka waktu lama atau panjang. Namun, modal

³⁵Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).h. 249

³⁶Bambang Prisardoyo Shodiqin dan Agus Trimarwanto, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta: Grasindo, 2005).h.67

investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa bulan ke bulan.

b) Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

c) Modal Operasional

Modal operasional merupakan modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan sebagainya. Beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan atau diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal adalah sebagai berikut³⁷:

d) Tujuan perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangan apakah modal yang diperlukan untuk modal investasi atau modal kerja, dan apakah modal utama atau hanya sebagai modal tambahan.

e) Masa pengembalian modal

Jangka waktu tertentu suatu pinjaman harus dikembalikan kepada pihak lembaga keuangan ataupun nonkeuangan, pemilik usaha harus memperhatikan hal tersebut sehingga tidak akan terjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu *cash flow* perusahaan, dan sebaiknya jangka waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan atau diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu pertimbangan yang dapat dilakukan atau diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal adalah sebagai berikut:

(1) Tujuan Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangan apakah modal yang diperlukan untuk modal investasi atau modal kerja, dan apakah modal utama atau hanya sebagai modal tambahan.

(2) Masa Pengembalian Modal

³⁷Kasmir, *Kewirausahaan*.

Jangka waktu tertentu suatu pinjaman harus dikembalikan kepada pihak lembaga keuangan ataupun nonkeuangan, pemilik usaha harus memperhatikan hal tersebut sehingga tidak akan terjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu *cash flow* perusahaan, dan sebaiknya jangka waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Masa Pengembalian Modal.

(3) Biaya yang Dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan seperti biaya administrasi, biaya bunga, provisi, komisi dan lainnya harus dipertimbangkan karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban perusahaan dalam menentukan harga jual atau laba.

(4) Estimasi Keuntungan

Besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang juga perlu dipertimbangkan. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu, dan besar kecilnya keuntungan akan berperan dalam pengembalian dan suatu usaha.

c. Indikator Modal Usaha

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut ;³⁸

- a) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
 Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang disetorkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayarkembali.

³⁸Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilindo Salatifa," <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>, 2012.diakses pada 3 maret 2022 pukul 16.47

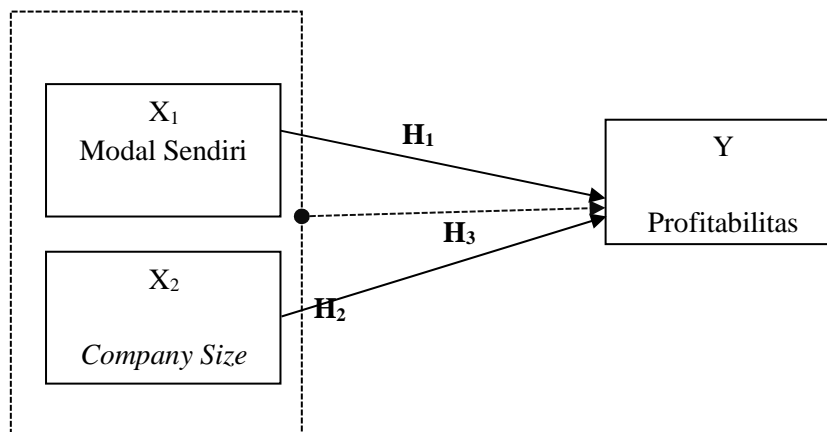
- b) Pemanfaatan modal tambahan
Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.
- c) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan karena kelayakan usaha, serta lamanya berbisnis dan teknis yang diminta oleh pihak eksternal untuk dapat dipenuhi.
- d) Keadaan usaha setelah menambahkan modal dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali.

B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah modal sendiri dan *company size*, sedangkan variabel *dependen*-nya adalah profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan *company size* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman melalui transaksi Penjualan, adapun indikator yang digunakan dalam menilai profitabilitas perusahaan adalah modal sendiri dan *company size*.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Alya Adresina (2020) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik dan Porselin yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI), maka modelkonseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangk berfikir teoritis sebagai berikut:

Bagan 1.1
(Kerangka Berfikir Teoritis)



Keterangan

Parsial : 

Simultan: 

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹ Hipotesis juga dapat disebut dengan dugaan sementara atas masalah yang diuji kebenarannya, dan akan mendapatkan hasil diterima atau ditolak. Dari penjelasan kerangka berfikir, maka penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas

Modal sendiri merupakan dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan yang terdiri dari berbagai jenis saham serta laba ditahan, dan juga merupakan modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan utang yang

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

relatif kecil.⁴⁰ Dana sendiri biasa disebut pula dengan dana pihak ke satu yang berasal dari pemegang saham atau pemilik. Pada dasarnya setiap usaha akan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dana sendiri, selain untuk memnuhi kewajiban menyediakan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio*) juga untuk memperkuat kemampuan ekspansi dan bersaing.⁴¹ Hal ini didukung dengan adanya pengaruh positif signifikan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas dalam penelitian **Alya Adresina**, dengan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi modal sendiri berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 (Sig 0,000 < α 0,05) dengan demikian H_0 yaitu adanya pengaruh signifikan positif modal sendiri terhadap Profitabilitas.⁴² Didukung dengan penelitian **Maria Theresia Ndombe, Taslim Daeng M, Fitri Amalo** dengan hasil penelitian menyimpulkan modal sendiri yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di Kecamatan Oebobo Kota Kupang secara parsial.⁴³ Begitu juga dalam penelitian **Tri Yuniati, Evi Agustina** menyimpulkan bahwa koefisien regresi modal kerja sebesar 4,670 menunjukkan arah hubungan positif terhadap profitabilitas. Kemudian hasil analisis uji t diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,050. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁴

⁴⁰ Heri Ispriyahadi, Kohar Sulistyadi, "Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perhotelan Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening."

⁴¹ Ari Kristiani, *Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Dinar Amanu Tulung Agung* (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2019), 27-28.

⁴² Alya Adresina, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik DAN Porselin Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2020).

⁴³ Maria Theresia Ndombe Fitriingsih Amalo, Taslim Daeng M, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2015-2019," *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2021): 374.

⁴⁴ Evi Agustina Tri Yuniati, "Pengaruh WCT, Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6, no. 8 (2017): 16.

Dari hasil penelitian sebelumnya diatas, apabila modal sendiri digunakan dengan optimal maka memberikan dampak yang positif pada hasil keuntungan (*profitabilitas*) maka hipotesis dalam penelitian ini yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H₁ = Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018- 2021.

2. Pengaruh *Company Size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap Profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang di tunjukan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.⁴⁵ Dalam penelitian **Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri** “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas” menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin tinggi total asset semakin tinggi ukuran perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.⁴⁶ didukung juga oleh penelitian **Mursidah Nurfadilah, Desyi** dengan hasil penelitian dimana variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 8,502$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,036$ dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

⁴⁵Houston dan Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, edisi II (Jakarta : Salemba Empat): 3*

⁴⁶Putu Wenny Saitri Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021): 102.

terhadap profitabilitas.⁴⁷ Dan didukung oleh penelitian **Gerinata Ginting** dimana koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,375 yang bertanda positif yang dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas semakin besar perusahaan maka jumlah asset yang dimiliki semakin tinggi, sehingga semakin mudah perusahaan memperluas dan menguasai pasar yang nantinya akan berdampak pada hasil keuntungan perusahaan tersebut, maka disimpulkan untukhipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H₂ = Company Size (Ukuran Perusahaan) Berpengaruh Positif signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018- 2021.

3. Pengaruh Modal Sendiri dan Company Size Terhadap Profitabilitas

Menurut teori pecking order, ukuran perusahaan diprediksikan memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal. Menurut Smith dan Warner (1979), perusahaan besar dapat membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena kecilnya informasi asimetri yang terjadi. Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.⁴⁹ Jadi, dengan diperolehnya dana lewat pasar modal menjadikan proporsi utang menjadi semakin kecil dalam struktur modalnya. Selain itu menurut Titman dan Wessel (1988), penerbitan ekuitas pada perusahaan kecil lebih banyak mengeluarkan biaya daripada perusahaan besar. Dengan kata lain, semakin

⁴⁷Mursidah Nurfadilah, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Danftabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."792.

⁴⁸ Gerinata Ginting, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY, KONSTRUKSI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 - 2017," *Jurnal TEDC* 13, no. 2 (2019):123.

⁴⁹ C.W. J.B. Warner, Smith, "On Financial Contracting: An Analysis of Bond Covenant," *Journal of Financial Economics* 7 (1979): 117-161.

besar ukuran perusahaan, biaya penerbitan ekuitas menjadi lebih murah.⁵⁰ Serta perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar dan memiliki kebutuhan untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal yang lebih kecil.⁵¹ Dari penjabaran diatas apabila perusahaan dalam penggunaan pendanaan internal seperti modal sendiri dan penggunaan dana external seperti dana dari investor secara optimal, maka akan berdampak pada keoptimalan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ = Modal Sendiri dan Company Size Berpengaruh Positif signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021.



⁵⁰ S. R. Wesseles dan Titman, "The Determinants of Capital Structure Choice.," *Journal of Finance* 43 (1988): 1-19.

⁵¹ B. Wibowo dan Adrianto, "Pengujian Teori Pecking Order Pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005," *Manajemen Ushawan Indonesia* XXXVI, no. 12 (2007): 43-53

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- . *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: alfabeta, 2017. Suharmi, Arikunto. *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Alya Adresina. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik DAN Porselin Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI)*. Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2020.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BFFE, 2010. Basuki, Agus Tri. “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis,” n.d., 45. Brigham dan Houtson. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: salemba empat, 2001. Cipta, 2006.
- Daramaulina, Vita. *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Darmadi. “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*”. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2013.
- Dkk, Sahrul R. Ajija. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011. Frianto Panda. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012. Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM, 2008. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Houston dan Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi III. Jakarta:
- Husein Umar. *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Monica Linda. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Di PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan*, 2019.

- Muhammad, Djakfar. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Pres, 2007.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014. Muhammad Teguh. *Metodologi Penulisan Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT.
- Nafisa, Tsara. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Sendiri Pada Koperasi Pada Koperasi*. Semarang: universitas diponegoro, 2015.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Syariah Modern*. Yogyakarta: C.v Andi Offset, 2011.
- Nano Pratowo, Agus Tri Basuki. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.
- NINGSIH, SRI MAIDA. *ANALISIS NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN LABA PADA PT. TASPEN (PERSERO)*. Medan Sumatera Utara: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN, 2017.
- Okky Nanda Rusdianto. *“Makna Keuntungan Para Pedagang Muslim Di Pusat Grosir Surabaya (PGS)*. Surabaya: Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Airlangga, 2013.
- Pudjiastuti, E dan Husnan, S. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid I. Yogyakarta: UPP- AMP YKPN, 2010. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Rika Julianty dan D. Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFFE, 2001. Salemba Empat, 2010.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011. Selvia Sefrika Sari. *“Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri* Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016.
- Shodiqin dan Agus Trimarwanto, Bambang Prisardoyo. *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Siti Khoirina. *“Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Bandar Lampung: (Skripsi Program Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016.
- Soemarso, S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: salemba empat, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: ekonisia, 2005.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Pnduan Eviews Terhadap Profitabilitas*. Universitas Negeri Padang, 2014.

JURNAL

- Adrianto, B. Wibowo dan. “Pengujian Teori Pecking Order Pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005.” *Manajemen Ushawan Indonesia XXXVI*, no. 12 (2007): 43–53.
- Akuntansi dan Pajak, Jurnal, and Wawan Kusnawan. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siman).” *Jurnal Akuntansi Da Pajak* 19, no. 1 (2018): 31– 37. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>.
- Amelia, Siti, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. “Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada UMKM Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 4 (2022): 305–13. <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/729/538>.
- Angraini, Dila. “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, TINGKAT BAGI HASIL DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN SYARIAH.” *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018): 143.
- Anik Malikhah, S. A.A, Anggi Choirun Nisa. “Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 3 (2020): 15–26.
- Astakoni, Ni Putu Nursiani dan I Made Purba. “Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal KRISNA* 11, no. 2 (2020): 137–147.
- Azeria Ra Bionda &, Nera Marinda Mahdar. “Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, n.d., 13.
- Darmawan, A & Kusumo, C. Y. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada

- Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 57, no. 1 (2016): 1–7.
- Eksari, Kurnia. “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014): h.72.
- Fitriningsih Amalo, Taslim Daeng M, dan Maria Theresia Ndombe. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2015-2019.” *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2021):357.
- Fitriningsih Amalo, Taslim Daeng M, Maria Theresia Ndombe. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2015-2019.” *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2021):374.
- Ginting, Gerinata. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY, KONSTRUKSI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 - 2017.” *Jurnal TEDC* 13, no. 2 (2019): 123.
- Henny Rahyuda, Luh Gede Sri Artini, i Nyoman Sidhi Adiyadnya. “Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Industri Perbankan Di BEI.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 8 (2016): 2337–3067.
- Heri Ispriyahadi, Kohar Sulistyadi, dan Winny Hosea. “Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perhotelan Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* VI, no. 1 (2017): 7.
- Ida Bagus Badjra, A.A. Wela Yulia Putra. “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 7 (2015): 2052–67.
- J.B. Warner, Smith, C.W. “On Financial Contracting: An Analysis of Bond Covenant.” *Journal of Financial Economics* 7 (1979): 117–161.
- Jannah, Siti Miftahul. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA* 19, no. 4 (2022): 219–34.
- <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i4.16063>.

- Koapaha, Hartiny Pop. "Analisa Pengaruh Fixed Asset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1127–1146.
- KRISTIANA, IRA. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (November 5, 2012). <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/BIMA/article/view/31>.
- Kristiani, Ari. *Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performinig Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Dinar Amanu Tulung Agung*. Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2019.
- Linda. "Pengaruh Pertumbuhn Penjualan, Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaandan Aktivitas Perusahaan (TATO) Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinACC* 2, no. 5 (2017): 757–758.
- Maswar. "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 Dan Eviews 8.1." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017): 274.
- Nila Firdausi Nuzula, Siti Ragil Handayani, Inggi Rovita Dewi. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 (2014): 1–4.
- "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI) - E-JURNAL." Accessed February 18, 2022. <https://www.e-jurnal.com/2016/03/pengaruh-pendanaan-dari-luar-perusahaan.html>.
- R. Wesseles dan Titman, S. "The Determinants of Capital Structure Choice." *Journal of Finance* 43 (1988): 1–19.
- Saputra, Veronica dan Agung Joni. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Forum Ekonomi* 23, no. 2 (2021): 215–22.
- Susanti, Anita, and Imam Hidayat. "PENGARUH HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS." *Jurnal Ilmu Dan Riset*

- Manajemen (JIRM)* 4, no. 11 (2015).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3156>.
- Tnius, Nelwati, and Jurnal Sekuritas. "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1, no. 4 (June 28, 2018): 66–79.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1380>.
- Tri Yuniati, Evi Agustina. "Pengaruh WCT, Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6, no. 8 (2017): 16
- Uly, Rista, and Anita Wahyu Indrasti. "PENGARUH DEBT DEFAULT, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, OPINION SHOPPING, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (April 6, 2020): 77–90.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1414>.
- Pamungkas, Pradono Tri. "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran)." A <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, P, 2022.
- Mhd. Hasymi & Miza Ariani. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012- 2016)." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* 11, no. 3 (2018): 452–463.
- Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri.
 "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021): 102.
- Mursidah Nurfadilah, Desyi. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Lpsmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Borneo Student Research* 3, no. 1 (2021): 793.
- I Nengah Suarmanayasa, Niluh Nugrahaning Widhi. "Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11, no. 2 (2021): 1–9.
- Imam Hidayat, Anita Susanti. "PENGARUH HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS." *Jurnal Ilmu Dan*

- Riset Manajemen* 4, no. 11 (2015): 9–16.
- “Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021.” Accessed July 15, 2022. <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>.
- L, Ratna Ayu. “Analisis Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Akunesa* 1, no. 2 (2012): 1–22.
- Marlina Kurnia, Efi Febriyanti. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas | UMMagelang Conference Series.” 570-571, 2021. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5998>.
- Singgih, Santoso. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komput Indo, 2012.
- Sri Suhartini, Ray Dida Helfiardi. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.” *Ournal.feb.unmul* 18, no. 3 (2021): 516–23.
- Sumardi, Ahmad Subaki, Silvia Nur Krishna Murthi. “PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA).” *Jurnal ULTIMA Accounting* 13, no. 3 (2021): 2085–4595.

WEBSITE

- “Arti Kata Pengaruh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed August 4, 2021. <https://kbbi.web.id/pengaruh>.
- “Mengenal Apa Itu PDB Atau Produk Domestik Bruto.” Accessed March 10, 2022. <https://money.kompas.com/read/2021/07/30/170825026/mengenal-apa-itu-pdb-atau-produk-domestik-bruto>.
- “Prinsip Dalam Ekonomi Islam.” Accessed May 26, 2022. <https://text-id.123dok.com/document/wq29lg56z-profitabilitas-dalam-ekonomi-islam.html>.
- “Surat Al-Baqarah Ayat 188 | Tafsiq.com.” Accessed February 18, 2022. <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-188>.
- “Surat Ar-Rum Ayat 39 | Tafsiq.com.” Accessed May 26, 2022. <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-39>.
- “Surat Asy-Syura Ayat 20 | Tafsiq.com.” Accessed February 22, 2022. <https://tafsirq.com/42-asy-syura/ayat-20>.

“Uji F Dan Uji T.” Accessed May 25, 2022.
<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f- dan-uji-t.html>.
diakses pada 18 febuari 2022
<http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>, 2012.
<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>
Purwanti, Endang. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha,
Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan
Dan Kalilindo Salatifa.”

